

PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI AKTIVITAS SENI DAN MUSIK DI PAUD

Agustina Irlani Nene

agustinairlaninene@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

ABSTRAK

Salah satu pengaruh penting bagi proses tumbuh kembang anak usia dini dalam berbagai aspek adalah seni. Hal ini dikarenakan anak senang sekali memperoleh proses kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, karena pada hakikatnya dunia anak adalah bermain. Selain itu, kreativitas seni sangatlah mengungguli peran belajar pada anak, terutama seni musik yang didalamnya terdapat kegiatan yang menyenangkan seperti bermain alat musik, menari, menyanyi, dan menggambarkan perasaan senang dalam gerakan dan laguterdapat kegiatan yang menyenangkan seperti bermain alat musik, menari, menyanyi, dan menggambarkan perasaan senang dalam gerakan dan lagu. Seni musik dalam kegiatan belajar mengajar yaitu angklung. Dalam perkembangan motorik anak juga dipengaruhi oleh lingkungan, hal lain adalah sulitnya anak. dalam mengikuti pembelajaran, ada juga yang masih ditemani dan dibantu oleh orang tuanya, ada yang tidak percaya diri, tidak mau bergabung dengan temannya, sulit menyesuaikan diri dengan lingkungannya Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya interaksi antara pembelajaran seni tari dan pembelajaran seni musik terhadap kreativitas kemampuan motorik kasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review, metode ini yaitu kegiatan yang mengkaji berbagai referensi dan hasil penelitian serupa sebelumnya, yang berguna untuk memperoleh landasan teori bagi masalah yang diteliti dengan membaca berbagai buku atau sumber. Hasil penelitian menunjukkan ada interaksi antara pembelajaran seni tari dan pembelajaran seni musik terhadap

Kata Kunci: Seni Musik, Seni Tari, Motorik Kasar Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada anak usia dini dapat di artikan sebagai pendidikan yang memiliki tujuan untuk memudahkan dalam tumbuh kembang anak secara lengkap pada setiap aspek perkembangan anak. Disamping itu, perkembangan pada anak usia dini berlangsung dengan cepat, pada masa ini ialah masa dimana anak memiliki kesempatan yang ideal untuk belajar dalam meluaskan potensi yang ada pada diri anak. Dalam mendukung tumbuh kembang anak khususnya perkembangan seni dibutuhkan alat untuk digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran guna menumbuhkan kreativitas seni pada anak. Salah satu alat yang bisa digunakan adalah angklung. Angklung merupakan salah satu alat musik tradisional asli Indonesia yang berasal dari Jawa Barat. Angklung memiliki empat pesona dimata dunia yaitu, murah, sederhana, unik, dan berpendidikan seni. Keistimewaan yang dimiliki angklung membuat para guru di Taman Kanak-kanak (TK) Cerdas Cendekia Sariwangi tergerak untuk membuat suatu pembelajaran angklung untuk anak sebagai langkah awal dalam proses penanaman pendidikan, seni khususnya seni musik pada anak usia dini. Seni hingga saat ini hanya dipandang sebelah mata, hanya sebagai pelengkap kurikulum semata. Sebagian sekolah bahkan menjadikan kegiatan seni sebatas kegiatan yang dilakukan bila anak menginginkannya atau sebagai kegiatan ekstra kurikuler, sehingga anak-anak dalam hal kreativitas, khususnya aspek seni bagian seni musik kurang berkembang atau tidak berkembang. Setiap angklung memiliki not atau nada yang berbeda, sehingga apabila memainkan angklung dengan nada yang berbeda akan menciptakan nada yang mampu menciptakan sebuah tangga lagu yang enak untuk didengarkan. Alat musik tradisional ini memiliki keunggulan diantaranya mudah untuk dimainkan, tidak berbahaya apalagi bagi anak usia dini, ketika kita mendengarkan bunyi yang dihasilkan dari alat

Pendidikan seni yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yaitu pembelajaran seni musik dan seni tari. Seni musik adalah alat atau suara yang dapat menghasilkan nada dan bunyi yang bisa didengar manusia. Media dapat dipahami sebagai perantara, sehingga sangat berperan penting dalam penyampaian informasi agar dapat diterima dengan baik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah dengan melalui pembelajaran seni tari Anak usia dini membutuhkan kesempatan untuk mengungkapkan imajinasi yang dipikirkan melalui ekspresinya secara bebas. Hal tersebutlah yang menjadikan anak menjadi kreatif. Proses kreatif pada anak usia dini, dimunculkan pada kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan anak dengan situasi dan kegiatan yang menyenangkan dengan bermain. Kegiatan seni ini bisa kegiatan menari, bermain music, bermain peran (drama), dan seni rupa atau kerajinan tangan. Kegiatan seni dapat menstimulasi indera anak sehingga diharapkan akan menjadikan anak-anak menjadi ekspresif, kreatif dan imajinatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review, metode ini yaitu kegiatan yang mengkaji berbagai referensi dan hasil penelitian serupa sebelumnya, yang berguna untuk memperoleh landasan teori bagi masalah yang diteliti dengan membaca berbagai buku atau sumber. Tujuannya adalah untuk menemukan pembahasan yang lebih mendalam tentang suatu topik atau isu. Topik ini disesuaikan dengan topik yang disajikan dalam artikel. Literature Review adalah teknik pengumpulan data yang mengkaji buku, literatur, catatan dan berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan. Proses belajar sastra dianggap mengumpulkan banyak informasi. Penulis nantinya akan menggunakan informasi ini untuk melengkapi atau menggabungkan tulisannya. Jadi tidak ada esai tertulis, tetapi data yang valid atau benar-benar beralasan. Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan, pembacaan dan penyimpanan bahan penelitian serta pengolahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seni tari merupakan salah satu cabang seni dan alat ekspresi manusia yang dituangkan melalui gerak tubuh. Semua gerak dapat dijadikan sumber gagasan gerak, seperti gerak orang berjalan, gerak hewan, gerak tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya. Gerakan-gerakan yang diperoleh dengan baik dilihat dari beberapa aspek seperti tenaga, ruang, maupun waktu. Jadi, seni tari adalah cabang seni yang merupakan ekspresi gerak, mimik, dan tingkah laku seseorang yang indah. Seni tari dalam lingkup ruang pendidikan sangat penting halnya dengan menjaga serta melestarikan kesenian budaya daerah, pendidikan dan pembelajaran seni tradisional di lingkungan sekolah dasar merupakan wadah guna mempertahankan dan identitas budaya bangsa. Sekolah dasar merupakan salah satu tempat yang tepat untuk memperkenalkan dan mengembangkan seni tari. Dalam pembelajaran seni tari dengan usia perkembangan peserta didik, gerakan tari dibuat tidak sulit, lebih mengeksplor gerakan yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari, atau

mengamati lingkungan yang ada disekitarnya, seperti tumbuhan dan hewan serta mengeksplor suatu profesi. Tujuan yang paling utama dari pendidikan tari adalah membantu siswa melalui tari untuk menemukan hubungan antara tubuhnya dengan seluruh eksistensinya sebagai manusia. Dengan demikian pendidikan seni tari berfungsi sebagai alternatif pengembangan jiwa siswa menuju kedewasaannya. Melalui penekanan kreativitas, siswa diberi kesempatan yang seluas-luasnya di dalam proses pengungkapan gerak tarinya, sehingga hasil akhir bukanlah merupakan tujuan utama. Yang penting melalui kegiatan kreatif dan ekspresif, mereka mendapat latihan atau pengalaman untuk mengembangkan cara merasa, cara berfikir dan cara memahami serta keterampilan dalam

melihat dan menyelesaikan persoalan tentang diri atau lingkungannya. Pengalaman apresiasi dengan pengalaman ekspresi saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Begitu pula pengalaman seni dengan pengetahuan seni. Pengalaman seni merupakan dasar untuk memahami pengetahuan seni, sebaliknya, pengetahuan seni dapat menjelaskan pengalaman seni seseorang. Karena itu baik pengalaman seni, yaitu mengapresiasi seni dan berekspresi seni, maupun pengetahuan seni, merupakan tujuan pendidikan seni, yang tidak dapat diabaikan. Dengan demikian, pendidikan seni memiliki fungsi ganda, yaitu dalam pengertian pendidikan estetik (apresiasi), pendidikan seni berfungsi sebagai media pelestarian dan pewarisan nilai-nilai tradisi budaya dan dalam pengertian pendidikan kreatif mereka mendapat latihan atau pengalaman untuk mengembangkan cara merasa, cara berfikir dan cara memahami serta keterampilan dalam melihat dan menyelesaikan persoalan tentang diri atau lingkungannya. Pembelajaran Seni Musik.

Seni musik adalah hasil karya seni yang berupa bunyi, yang dinyatakan dalam bentuk lagu atau gubahan, mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya melalui unsur-unsur dasar musik yaitu melodi, irama harmonis, dan nyanyian. Struktur dan ekspresi sebagai bentuk kesatuan. Mendengarkan musik dapat membuat orang bersemangat, mendengarkan musik dapat membuat orang sadar, dan mendengarkan musik dapat mengingatkan kembali suatu situasi tertentu, yang artinya musik ternyata mempengaruhi otak manusia sehingga pendengar musik dapat mengkomunikasikan perasaan atau emosinya melalui musik. Pendidikan seni hadir sejak usia dini untuk membentuk kepribadian anak dan membantu proses tumbuh kembangnya. Mengekspresikan diri merupakan elemen penting bagi manusia. Pendidikan seni sejak usia dini dapat menjadi tempat dimana anak-anak dengan bebas mengeksplorasi dan menunjukkan emosi yang timbul dari diri mereka. Seni menjadi salah satu

aspek yang perlu diperhatikan. Melalui seni, anak mulai dapat mengenal atau tertarik pada bunyi, menggerakkan tubuh ketika mendengarkan musik, memahami adanya perbedaan suara, menggenggam tangan dan bergerak teratur mengikuti irama, mencoba membuat gerakan yang menimbulkan bunyi, dapat bernyanyi dengan teratur sehingga dapat melafalkan kata dengan jelas. Pembelajaran seni musik memegang peranan penting dalam pembelajaran. Belajar musik merupakan bagian dari seni, seni dan anak usia dini tidak dapat diabaikan, karena anak menyukai keindahan, kesenangan dan kegembiraan. Dunia anak harus diciptakan dengan lingkungan yang nyaman. Banyak guru yang mengatur pembelajaran dengan lagu untuk membantu anak lebih memahami materi. Peran guru dalam pembelajaran seni musik sangatlah penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembelajaran anak. Guru sebagai penggerak dan sumber daya dalam suatu lembaga pendidikan. Guru tingkat PAUD masih belum banyak memahami tentang pendidikan musik anak usia dini. Pendidik seni anak usia dini terus bergelut dengan ide-ide seni dalam kurikulum dan metode pengajaran yang paling efektif. Pembelajaran di kelas tidak lepas dari bernyanyi dan menutup tangan, serta merupakan bagian dari musik. Secara tidak langsung, guru dan anak belajar tentang musik, meski hanya melalui nyanyian dan tepuk tangan. Belajar musik untuk anak mempunyai banyak manfaat. Musik dapat dijadikan alat pembelajaran dan melalui musik anak merasa nyaman dan menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga anak lebih menikmati dan menerima pembelajaran yang diberikan guru. Belajar musik juga dapat melatih otak anak sehingga otak dapat mengkoordinasikan bagian tubuh. Masih banyak guru yang mencakup pelajaran seni musik karena masih kurang penting, yang terpenting adalah aspek kognitif yang tepat, dan selain itu banyak guru yang belum begitu paham tentang musik. Banyak lembaga PAUD di Indonesia yang menggunakan musik untuk pembelajaran. Bagian musik yang paling banyak atau paling sering digunakan adalah bernyanyi dan bertepuk tangan. Dalam

pengajarannya alat musiknya sendiri masih sedikit, karena sarana prasarana yang masih kurang dan kekurangan guru atau dosen yang menguasai musik. PAUD dan TK di Indonesia tidak menjadikan pendidikan musik sebagai pendidikan mainstream atau pendidikan dasar, melainkan pendidikan menengah. Saat memainkan musik atau ketukan berirama, otak akan mencerna skema ketukan yang dipelajari dan mengoordinasikan tangan Anda untuk memukul sesuai pola sampel ketukan. Pembelajaran musik pada anak usia dini mungkin hanya melibatkan pembelajaran instrumen irama, bernyanyi dan bernyanyi tangan Belajar musik merupakan bagian dari pembelajaran otak kanan, namun mungkin guru yang masih kekurangan musik mempunyai keterbatasan, yang menjadikan belajar musik hanya sebagai hal sekunder, namun belajar musik itu penting, karena belajar musik selalu melibatkan pembelajaran, karena dipelajari di awal. waktu yang sama. waktu bermain, bernyanyi. bersenang-senang. sebagai guru harus bisa mengoptimalkan dan menyeimbangkan pembelajaran ini, yang melibatkan otak kiri dan otak kanan, yang mengontrol tidak hanya kognitif saja, sosial saja, tetapi belajar musik meningkatkan seluruh otak dalam perkembangan anak. Namun guru selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menjamin keberlangsungan pembelajaran siswa. Pengajaran merupakan suatu proses dimana seorang guru memberikan materi kepada siswa atau siswa. Banyak inovasi pendidikan yang saat ini dikembangkan, salah satunya adalah pembelajaran musik sejak usia dini. Penggunaan musik dalam pembelajaran dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Kebanyakan anak di dunia suka mendengarkan musik. Saat anak mendengar musik, biasanya mereka Pendidikan anak usia dini merupakan tahap yang sangat strategis dalam membentuk generasi yang unggul dan tangguh, karena masa usia dini adalah masa emas (golden age) yang sangat menentukan arah perkembangan anak. Pada masa ini, anak sangat peka terhadap rangsangan lingkungan sehingga memerlukan stimulasi yang tepat melalui pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini adalah perkembangan motorik, baik motorik kasar maupun halus, yang berkaitan erat dengan kemampuan fisik dan konsentrasi anak. Untuk mendukung perkembangan motorik sekaligus kreativitas anak, diperlukan pendekatan pembelajaran yang menarik, seperti melalui pendidikan seni. Pendidikan seni, khususnya seni musik dan seni tari, dapat menjadi media pembelajaran yang efektif karena mampu menstimulasi imajinasi, ekspresi, dan kreativitas anak. Anak-anak diberi ruang untuk berekspresi secara bebas, bermain, dan menciptakan sesuatu yang baru, yang pada akhirnya akan mendukung perkembangan motorik, daya cipta, serta kemampuan sosial-emosional mereka. Oleh karena itu, integrasi seni dalam pembelajaran anak usia dini sangat penting untuk mendorong tumbuh kembang anak secara holistik dan optimal.

KESIMPULAN

Seni tari dan seni musik merupakan bagian penting dalam pendidikan anak usia dini yang berfungsi tidak hanya sebagai media ekspresi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kreativitas, motorik, serta sosial-emosional anak. Seni tari membantu anak mengenal tubuh, gerak, serta lingkungan melalui aktivitas yang menyenangkan dan kreatif. Sementara itu, seni musik mampu menstimulasi otak, emosi, serta koordinasi gerak anak melalui kegiatan seperti bernyanyi, bermain alat musik, dan mengikuti irama.

Integrasi pembelajaran seni tari dan seni musik terbukti memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan motorik kasar dan kreativitas anak. Selain itu, pendidikan seni juga berperan dalam menanamkan nilai budaya, meningkatkan rasa percaya diri, serta melatih kemampuan berpikir dan pemecahan masalah. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kendala seperti keterbatasan sarana prasarana, kurangnya pemahaman guru terhadap pendidikan seni, serta kurangnya perhatian terhadap pembelajaran seni

dibandingkan aspek kognitif.

Saran

1. Guru diharapkan lebih meningkatkan pemahaman dan kompetensi dalam pembelajaran seni tari dan seni musik melalui pelatihan atau pengembangan profesional.
2. Lembaga PAUD perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat musik dan ruang kegiatan yang mendukung pembelajaran seni.
3. Pembelajaran seni sebaiknya diintegrasikan secara rutin dalam kegiatan pembelajaran untuk mendukung perkembangan anak secara holistik, tidak hanya berfokus pada aspek kognitif.
4. Guru perlu menciptakan kegiatan seni yang kreatif, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak agar anak lebih aktif dan percaya diri.
5. Pemerintah dan pihak terkait diharapkan memberikan dukungan lebih dalam pengembangan kurikulum dan fasilitas pendidikan seni di PAUD agar pembelajaran seni mendapatkan porsi yang seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- 85–95. Nugraheni, T., & Pamungkas, J. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Seni Pada PAUD. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 5(1), 20–30.
- Aulia, A., Diana, & Setiawan, D. (2022). Pentingnya Pembelajaran Musik untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 160–168.
- Elia, R., & Mayar, F. (2023). Analisis Gerak Seni Tari Pada Anak Usia Sekolah Jauhari Kumara Dewi. (2020). *Gerak Dasar Tari Untuk Anak Usia Dini*. Zuriah 1, No.2, 116.
- Khadijah dan Nurul Amelia. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik (Pertama)*. Kencana.
- Kusuma, P. S. D., Widiastuti, N. M. D., & Iriani, N. W. (2022). Musik dan Gerak: Pendidikan Seni bagi Anak Usia Dini. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 5(1).
- Restian, A. (2017). *Inovasi Pembelajaran Musik*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Susianty Selaras Ndari dan Chandrawaty. (2018). *Telaah Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Edu Publisher
- Wahyuningtyas, D. P. (2020). *Pembelajaran Seni Tari dalam Kurikulum PAUD*. guapedia
- Yuliani Nurani, S. H. dan S. (2020). *Memacu Kreativitas Melalui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini* (PT. Bumi aksara).